

MANAGER AKUNTANSI · AUDITOR JUNIOR | PSAK 219 · PSAK 208 · PSAK 201

## Imbalan Kerja Tidak Pernah Dicatat: Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Perusahaan tidak pernah mencatat liabilitas imbalan pascakerja. Koreksi sebagai kesalahan periode lalu dan sajikan kembali komparatif.

### Bagian A • Fakta Kasus

- PT Retail Sejahtera Dummy belum pernah mencatat liabilitas imbalan pascakerja; pesangon dicatat sebagai beban gaji saat dibayar.
- Laporan aktuaris: liabilitas 31 Desember 2025 Rp1.250 juta dan 31 Desember 2026 Rp1.450 juta.
- Tahun 2026: biaya jasa kini dan biaya bunga Rp260 juta, kerugian aktuarial (pengukuran kembali) Rp60 juta, imbalan dibayar Rp120 juta (dicatat sebagai beban gaji).

| Mutasi Liabilitas 2026           | Rp juta |
|----------------------------------|---------|
| Saldo awal                       | 1.250   |
| Biaya jasa dan bunga (laba rugi) | 260     |
| Pengukuran kembali (OCI)         | 60      |
| Imbalan dibayar                  | (120)   |
| Saldo akhir                      | 1.450   |

### Pertanyaan

- Apakah ini perubahan estimasi atau koreksi kesalahan?
- Bagaimana penyajian saldo awal dan komparatif?
- Buat jurnal 2026.
- Laporan posisi keuangan tambahan apa yang wajib disajikan?

## Bagian B · Pembahasan

## Imbalan Kerja Tidak Pernah Dicatat: Penyajian Kembali Laporan Keuangan

### Analisis

Tidak mencatat liabilitas yang wajib adalah kesalahan periode lalu menurut PSAK 208, dikoreksi secara retrospektif, bukan dibebankan sekaligus di 2026.

Saldo 31 Desember 2025 disajikan kembali: liabilitas Rp1.250 juta dengan pengurang saldo laba dan OCI (dampak pajak tangguhan diperhitungkan bila diakui).

Karena penyajian kembali material, perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif (1 Januari 2025), sehingga perlu laporan aktuaris per tanggal tersebut juga.

### Jurnal Penyesuaian (Rp juta)

| Akun                                | Debit | Kredit |
|-------------------------------------|-------|--------|
| Saldo laba awal (penyajian kembali) | 1.250 |        |
| Liabilitas imbalan kerja            |       | 1.250  |
| Beban imbalan kerja                 | 260   |        |
| Penghasilan komprehensif lain       | 60    |        |
| Liabilitas imbalan kerja            |       | 320    |
| Liabilitas imbalan kerja            | 120   |        |
| Beban gaji                          |       | 120    |

### Dampak ke Laporan Keuangan

| Pos                                  | Sebelum | Sesudah                   |
|--------------------------------------|---------|---------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja 31 Des 2026 | 0       | 1.450                     |
| Beban usaha 2026 neto                |         | naik 140                  |
| Ekuitas 31 Des 2026                  |         | turun 1.450 sebelum pajak |

### Kalimat CALK

Laporan keuangan tahun 2025 telah disajikan kembali untuk mengoreksi kesalahan pencatatan liabilitas imbalan pascakerja sesuai PSAK 208. Dampak penyajian kembali terhadap setiap pos laporan keuangan diungkapkan dalam catatan ini.

### Prosedur Auditor

- Minta laporan aktuaris dan uji data karyawan (gaji, tanggal lahir, masa kerja) ke data HR.
- Nilai independensi dan kompetensi aktuaris.
- Uji kewajaran asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji.
- Periksa tabel rekonsiliasi penyajian kembali di CALK.

### Catatan untuk Manager Akuntansi

- Pesan laporan aktuaris paling lambat November setiap tahun.

- Siapkan data karyawan yang bersih sejak awal.
- Komunikasikan penyajian kembali ke bank karena rasio ekuitas berubah.